

## BAB IV

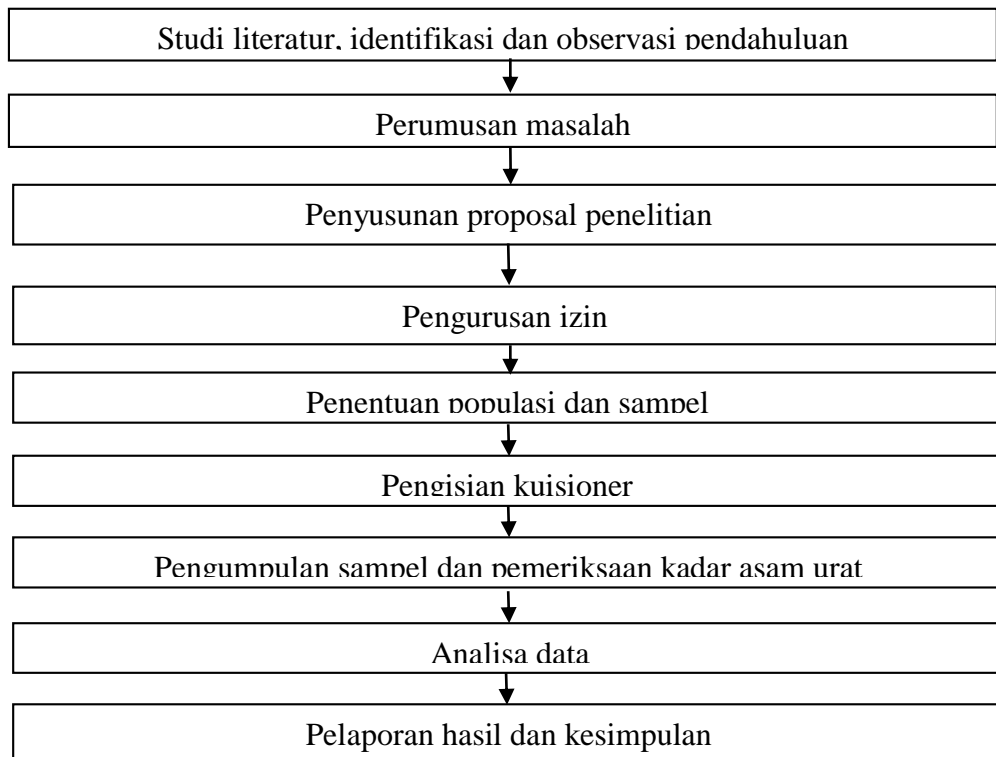
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang direncanakan yaitu memakai jenis penelitian deskriptif, yang menggambarkan karakteristik suatu populasi yang sedang diteliti dengan tujuan melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) suatu populasi tertentu berupa kategori untuk penentuan pemeriksaan nilai kadar asam urat pada remaja laki-laki yang memiliki kebiasaan konsumsi arak ( Notoatmodjo, 2012).

#### B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 4. Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Singapadu, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu bulan Desember 2021 sampai Mei 2022, mulai dari perencanaan penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir penelitian.

## **D. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki dengan kebiasaan konsumsi arak di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Bali sejumlah 165 populasi.

### **2. Sampel Penelitian**

#### **a. Unit analisis dan responden**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar asam urat darah. Responden dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dengan kebiasaan konsumsi arak di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Bali yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

#### 1) Kriteria Inklusi

a. Remaja laki-laki yang berumur 17-20 tahun yang memiliki kebiasaan konsumsi arak selama atau lebih dari 21 hari.

- b. Berdomisili di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Bali.
- c. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani informed consent.

## 2) Kriteria Eksklusi

- a. Tidak memiliki riwayat asam urat dan penyakit kronis lainnya seperti penyakit hipertensi, kolesterol, jantung coroner, batu ginjal, diabetes, dll.
- b. Mempunyai keterbatasan fisik yang dapat menghambat komunikasi.

### **b. Jumlah dan Besar Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dimana mewakili seluruh populasi penelitian . Bila didapat populasi yang besar, sedangkan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya terdapat kendala keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini populasi sampel di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar berjumlah sebanyak 165 sampel. Menurut Arikunto (2019) apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sehingga dari populasi tersebut diambil 20% dari keseluruhan populasi dengan didasarkan pada penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan kriteria inklusi yang dapat menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 30 sampel.

### **c. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability sampling*. *Non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk data dari laboratorium (Nasution, 2012). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan nilai kadar asam urat, umur, riwayat penyakit, frekuensi konsumsi arak, dari responden remaja laki-laki di Desa Singapadu, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari bahan bacaan (Nasution, 2012). Sumber data berupa sumber tertulis yang dibagi atas gambaran umum lokasi, sumber buku dan makalah ilmiah, sumber dari arsip, jurnal serta kepustakaan lainnya yang terkait.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi melalui pemberian google form, pemberian kuesioner, wawancara, serta pemeriksaan secara langsung pada responden yang dimaksud, yaitu remaja laki-laki dengan kebiasaan konsumsi arak di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Bali.

### **3. Instrumen pengumpul data**

Menurut Notoatmodjo (2012), instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu, formulir *informed consent*, alat tulis, kamera digital, laptop, alat untuk pengambilan sampel, serta alat untuk pemeriksaan sampel.

#### **a. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

2 box masker medis 3 *ply* merek Sensi, 1 box *handscoon* merek Sensi, 1 kotak *blood lancets autoclick* merek OneMed, 1 buah *face shield*, 10 biji *haircap* merek OneMed dan 1 buah alat pemeriksaan kadar asam urat merek *Easy Touch GCU 3 in 1* (spesifikasi : dimensi meter H x W x D (mm) : 88 x 64 x 22 dan teknologi yang digunakan : Electrode based Biosensor).

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1 kotak kapas alkohol, 1 bungkus kapas kering, 1 kotak tes *strip easy touch uric acid* merk *Easy Touch GCU 3 in 1* dan 30 sampel darah kapiler pada jari tangan.

**1. Prosedur kerja**

Prosedur kerja dalam pemeriksaan kadar asam urat ini meliputi tiga tahapan, sebagai berikut :

1) Pre-analitik

- a) Penggunaan APD terlebih dahulu, setelahnya persiapan alat bahan dilakukan. Protokol kesehatan diingatkan sebelum pemeriksaan dilakukan.
- b) Pemberian pertanyaan dilakukan mengenai kondisi terkini dari pasien dan pemberian inform consent.
- c) Ditentukan lokasi penusukan jarum serta dilakukan desinfeksi pada ujung jari tangan 3 atau 4.

2) Analitik

Pengambilan sampel dan pemeriksaan kadar asam urat darah menurut Erni (2020) didukung dari panduan pada penggunaan alat, sebagai berikut :

- a) Pengujian alat dengan dimasukkan chip warna kuning kedalam alat, ditunggu muncul “OK” dan alat siap digunakan.
  - b) Dimasukkan kode alat *Easy Touch GCU*.
  - c) Dimasukkan test strip asam urat, sampai dilihat tampilan kode dan simbol tetesan darah di alat.
  - d) Didesinfeksi pada ujung jari dengan kapas beralkohol, ditunggu sampai mengering, lalu jari ditusuk dengan lancet steril.
  - e) Ditetaskan sampel darah kapiler di zona reaksi test strip pada bagian garis yang ada tanda panah.
  - f) Ditunggu selama < 1 menit , darah akan meresap sampai ujung strip dan bunyi beep, detik layar akan menampilkan hasil pemeriksaan kadar asam urat.
- 3) Post-Analitik
- a) Pembacaan dan pencatatan kadar asam urat yang ditampilkan di layar.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dari pemeriksaan kadar asam urat darah remaja laki-laki di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Bali dicatat, dikelompokkan, diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan asam urat yang diperoleh dengan kajian serta studi literatur terkait pemeriksaan asam urat.

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2014) bertujuan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tatacara penelitian, manfaat yang diperoleh oleh responden, dan resiko yang terjadi. Pernyataan isi dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui alur penelitian yang dilakukan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Tanpa Nama (*Anonimitas*)

*Anonimitas* berupa tanpa nama guna menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* yang dimaksud adalah tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

5. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect for Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan (Masturoh dan Temesvari, 2018).

6. Memberikan manfaat dan tidak membahayakan subjek penelitian (*Beneficence dan Non Maleficence*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada subjek penelitian dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Dalam sebuah penelitian sangat penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian (Masturoh dan Temesvari, 2018).

7. Keadilan (*Justice*)

Keadilan dalam prinsip ini memiliki arti yaitu tidak membedakan subjek. Peneliti harus berbuat adil terhadap responden dengan tidak membedakan atau tanpa memandang suku, ras, agama serta status sosial responden. Keseluruhan sampel mendapat perlakuan sama selama berlangsungnya penelitian (Masturoh dan Temesvari, 2018).